

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Modul PDE berbasis PBL dengan materi pelat logam yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar siswa. Penilaian ini meliputi 3 komponen seperti, komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan dan komponen penyajian. Ketiga komponen tersebut telah diuji dan dinilai oleh 3 *expert* yang memberikan penilaian secara keseluruhan dengan rerata skor yaitu: 3,42, hal ini menyatakan bahwa hasil nilai tersebut masuk dalam kategori lolos/layak.
2. Modul PDE berbasis PBL yang dikembangkan pada materi pelat logam sebagai belajar siswa yang efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil ranah kognitif nilai *gain* yang mendapatkan nilai rerata skor keseluruhan sebesar 0,51 ($0,3 < gain < 0$) dengan kategori sedang. Untuk hasil penilaian ranah afektif memperoleh nilai rerata skor 3,76 (nilai A-) dengan kategori yang sangat baik. Sedangkan hasil penilaian psikomotorik siswa memperoleh rerata skor 3,91 (nilai A) dengan kriteria sangat baik
 - b. Hasil angket pada uji coba *pra-experiment* dengan jumlah siswa yang mengisi angket tersebut adalah 10 siswa dengan memperoleh rerata skor 78 % dan masuk kategori baik. Sedangkan hasil angket pada *experiment* dengan jumlah siswa yang mengisi angket tersebut adalah 33 siswa memperoleh rerata skor sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adapun rekomendasi dan implikasi yang didapat dari hasil penelitian adalah:

1. Pada kelas X TITL 2 mendapatkan beberapa siswa yang kurang memahami dari model PBL, sehingga peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu pengertian dan karakteristik dari model pembelajaran PBL (*problem based learning*) serta langkah-langkah menggunakan model PBL agar ketika proses belajar didalam kelas tersebut mendapatkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Maka peneliti merekomendasikan kepada guru terkait, untuk melakukan kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Sehingga siswa dapat mudah memahami materi belajar yang guru sampaikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa implementasi modul PDE berbasis PBL oleh siswa kelas X TITL 2 dapat digunakan dengan baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas dan juga membantu siswa dalam memahami pelajaran tentang materi pelat logam sehingga tercapainya tujuan pembelajaran PDE (Pekerjaan Dasar Elektromekanik)